



IMPLEMENTASI MANAJEMEN PERUBAHAN DALAM MENGEMBANGKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMP NEGERI 36 KOTA BANDUNG

Wahyu Hidayat¹, Yara Tiarawati²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Email: wahyuhidayat@uinsgd.ac.id¹, tiarayara@gmail.com²

DOI: <https://doi.org/10.37348/aksi.v1i2.222>

Received: 26-12-2022

Accepted: 02-03-2023

Published: 28-03-2023

Abstract:

This study aims to determine the Implementation of Change Management and the steps taken by the School in developing an organizational culture at SMPN 36 Bandung. This type of research is qualitative with a descriptive approach. Research data collection techniques using research methods namely observation, interviews and documentation. The data analysis technique is by data reduction, data presentation, drawing conclusions. The results of this study indicate that the principal's steps in implementing change management in developing an organizational culture in students are starting from planning, implementing and supervising the culture that has been established jointly by the teacher and student councils. As for the form of organizational culture at SMPN 36 Bandung, namely the school continues to carry out positive cultures that are already running, especially in shaping student character, starting from morning greetings, morning religious culture which includes reading asmaul husna together, praying dzuha together, reading the Qur'an together, then literacy culture activities, fit and clean culture are carried out every Friday. All these positive activities are implemented at school. Based on this, it can be concluded that the Implementation of Change Management in developing the Organizational Culture of SMPN 36 Bandung has been going well. Judging from the existing changes, both in terms of time and means.

Keywords: *Management, Change, Development, Culture, Organization*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Perubahan serta langkah-langkah Sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di SMPN 36 Bandung. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa langkah-langkah kepala sekolah dalam implementasi manajemen perubahan dalam mengembangkan budaya organisasi pada siswa yaitu di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap budaya yang telah ditetapkan bersama-sama dewan guru dan siswa. Adapun bentuk budaya organisasi di SMPN 36 Bandung yaitu sekolah tetap melaksanakan budaya-budaya positif yang sudah berjalan terutama dalam membentuk karakter siswa, mulai dari sapa pagi, budaya religi pagi yang meliputi kegiatan

membaca asmaul husna bersama, sholat dzuha bersama, membaca al-quran bersama, kemudian kegiatan Budaya literasi, budaya bugar dan bersih dilaksanakan setiap hari jum'at, Semua kegiatan positif tersebut diterapkan disekolah. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Perubahan dalam mengembangkan Budaya Organisasi SMPN 36 kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari perubahan yang ada, baik dari segi waktu dan sarannya.

Kata Kunci: Manajemen, Perubahan, Pengembangan, Budaya, Organisasi

PENDAHULUAN

Pada era sekarang ini, tidak mudah bagi sekolah untuk dapat eksis dengan baik jika tidak memiliki kemampuan untuk merubah diri dengan cepat dan mampu berkembang seiring dengan berbagai tuntutan stakeholder. Perubahan itu dapat terjadi di dalam lingkungan sekolah sendiri maupun di luar sekolah yang berimplikasi pada terjadinya perubahan di dalam sekolah. Perwujudan dari perubahan yang terjadi di dalam sekolah seperti perubahan budaya organisasi.

Kondisi demikian tentu menuntut perubahan budaya sekolah atau organisasi karena perubahan yang terjadi di sekolah tidak secara langsung berubah namun ada proses perubahan budaya sekolah. Misalkan perubahan kurikulum tentu saja tidak cukup jika hanya mengubah kurikulum, tetapi yang lebih penting dari itu adalah mengubah *mindsite*/pola pikir seluruh warga sekolah, khususnya guru. Perubahan cara berpikir ini kemudian akan mempengaruhi perubahan tentang berbagai nilai-nilai di sekolah yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi terhadap perubahan budaya sekolah.

Oleh karenanya diperlukan manajemen perubahan agar perubahan yang terjadi di sekolah betul-betul dibangun bersama dari nilai-nilai kebersamaan warga sekolah sehingga dampak dari perubahan tersebut dapat diarahkan pada titik perubahan yang positif. Kemampuan sekolah untuk berubah ditentukan oleh seberapa berdaya warga sekolah dalam melakukan perubahan dan mengelola perubahan.

Kemampuan mengenali secara mendalam peluang dan tantangan menjadi barometer untuk melakukan perubahan, perubahan yang dimaksud yakni perubahan untuk menyesuaikan diri dengan baik sebagai akibat lajunya

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maupun karena sistem manajemen organisasi yang setiap saat harus menyesuaikan diri sebagai konsekuensi logis dari perubahan-perubahan paradigma keorganisasian saat ini. Perkembangan organisasi berguna untuk adaptasi dengan lingkungan dengan merubah nilai dan struktur organisasi, serta membuat cara kerja suatu lembaga menjadi lebih sistematis dan efisien.

Hal yang perlu diperhatikan tentang budaya organisasi SMP Negeri 36 Bandung adalah sebuah nilai yang ditetapkan untuk dianut oleh semua orang yang ada dalam sekolah dan dijadikan sebagai sebuah kebiasaan dengan tujuan mencapai visi dan misi sekolah. Terdapat peraturan-peraturan seperti tata tertib sekolah pada umumnya misalnya siswa tidak diperbolehkan merokok, siswa tidak berambut gondrong dan bertato, wajib menjaga lingkungan, wajib mengikuti setiap kegiatan sekolah.

Budaya organisasi ini mempunyai peran penting dalam menentukan pertumbuhan organisasi. Organisasi dapat tumbuh dan berkembang karena budaya organisasi yang terdapat di dalamnya mampu merangsang semangat kerja sumber daya manusia di dalamnya sehingga kinerja organisasi meningkat. Namun, tidak jarang pula organisasi yang hancur karena tidak mampu memelihara budaya organisasi yang produktif.

Manajemen perubahan ini pula sejalan dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sehari-hari di dalam sekolah yang dijadikan budaya organisasi yang harus dipertahankan, maka dari itu untuk mempertahankan budaya organisasi yang diinginkan di butuhkan manajemen perubahan kepala sekolah yang menjamin terlaksananya budaya organisasi di sekolah, peneliti juga memaparkan budaya organisasi yang harus dipertahankan dan dikembangkan menjadi daya saing pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai budaya di sekolah tersebut. Dengan cara melakukan penelitian ilmiah yang berjudul "Implementasi Manajemen Perubahan dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di SMP Negeri 36 Kota Bandung".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana telah dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 36 kota Bandung yang beralamat di Jl. Caringin Jl. Babakan Ciparay, RT.07 RW13, Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Jawa Barat 40222. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 28 November 2022 sd Selesai.

Sumber data yang digunakan oleh penulis ialah pertama data primer, yaitu data yang penulis peroleh langsung dari objek penelitian, atau data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah berupa data tanggapan responden mengenai kegiatan budaya organisasi yang ada dalam lembaga pendidikan yang berbentuk daftar pertanyaan, dan mengenai perubahan pendidikan yang di tanyakan langsung kepada kepala sekolah SMP Negeri 36 kota Bandung. Kedua data sekunder, yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kualitatif model Milles dan Huberman, yang dikutip oleh Sugiyono (2013: 247). Aktifitas analisis data yang akan dilakukan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Manajemen Perubahan di SMP Negeri 36 Kota Bandung

Perencanaan merupakan langkah awal yang paling penting dalam manajemen. Perencanaan merupakan tindakan awal dalam aktivitas manajerial pada setiap organisasi. Karena itu, perencanaan akan menentukan adanya perbedaan kinerja (performance) satu organisasi dengan organisasi dengan organisasi lain dalam pelaksanaan rencana untuk mencapai tujuan.

Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 36 Kota Bandung terfokus pada proses pembelajaran peralihan dimasa pandemi untuk kembali ke proses pembelajaran secara langsung, dimana kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu, setelah mengetahui kebutuhan siswa tersebut kepala sekolah mengambil tindakan dengan melakukan perubahan terhadap proses pembelajaran, Sekolah lebih berfokus pada pengembangan karakter karena siswa telah mengalami *learning loss* setelah 2 tahun pandemi, ketika siswa belajar di rumah dengan budaya rumahnya masing-masing dalam waktu yang lama, pada akhirnya disitulah upaya sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi khususnya dalam membentuk karakter siswa kembali di lingkungan sekolah.

Pengorganisasian merupakan usaha penciptaan hubungan tugas yang jelas antar personalia, sehingga dengan demikian setiap orang dapat bekerja bersama-sama dalam kondisi yang baik untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh sekolah SMP Negeri 36 Kota Bandung adalah mengadakan pelatihan yang bertujuan untuk memberikan semangat serta motivasi terhadap guru-guru agar para guru dapat lebih mudah dalam membuat bahan ajar kepada para peserta didik dan proses pembelajaranpun berlangsung dengan baik.

Pengawasan adalah proses menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang ditetapkan tersebut. Setelah adanya pengorganisasian maka ada yang namanya pengawasan. Pengawasan dalam organisasi pendidikan diarahkan pada pelaksanaan program sekolah secara keseluruhan yang muaranya adalah kepada perbaikan mutu pembelajaran di sekolah tertentu

Pengawasan kepala sekolah SMP Negeri 36 kota Bandung yaitu sudah sangat tegas karena disitulah kepala sekolah meminta laporan tentang tugas-tugas peserta didik kepada setiap guru-guru mata pelajaran. Kepala sekolah menginginkan proses belajar online ini bisa berjalan sesuai dengan perencanaan yang sudah di tetapkan, menurut kepala sekolah mengawasi setiap guru-guru mata pelajaran itu harus sangat ketat karena kalo tidak diawasi maka setiap guru-guru mata pelajaran itu bisa lalai atau bermalas-malasan dengan tanggungjawabnya. Jadi kepala sekolah tidak bosan-bosannya memberikan motivasi atau dorongan kepada guru-guru beserta kepada peserta didik untuk semangat dalam kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Organisasi di SMP Negeri 36 Kota Bandung

Budaya organisasi mempunyai peran penting dalam menentukan pertumbuhan organisasi. Organisasi dapat tumbuh dan berkembang karena budaya organisasi yang terdapat di dalamnya mampu merangsang semangat kerja sumber daya manusia di dalamnya sehingga kinerja organisasi meningkat. Namun, tidak jarang pula organisasi yang hancur karena tidak mampu memelihara budaya organisasi yang produktif.

Oleh karena itu, kita perlu memahami makna dan langkah-langkah perkembangan budaya organisasi. Kita perlu menyadari bahwa budaya organisasi kita bahwa budaya organisasi sangat bermanfaat dan merupakan kunci untuk melakukan transformasi kultural. Pada hakikatnya perubahan organisasi merupakan transformasi kultural yang diharapkan memberikan dampak pada kinerja organisasi.

Perkembangan budaya organisasi di SMP Negeri 36 Bandung sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Dilihat dari adanya perubahan yang dilakukan terhadap budaya organisasi baik dari segi kegiatan maupun sasarannya.

Kemudian untuk langkah-langkah kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di siswa yaitu di mulai dari perencanaan,

pelaksanaan dan pengawasan terhadap budayatang telah ditetapkan bersama-sama dewan guru dan siswa. Adapun bentuk budaya organisasi yaitu Sekolah tetap melaksanakan budaya-budaya positif yang sudah berjalan terutama dalam membentuk karakter siswa, mulai dari sapa pagi, pada saat sapa pagi akan terlihat kedisiplinan para siswa dalam berseragam, mulai dari rambut sampai ke sepatu. Mengembangkan budaya religi pagi, kegiatan membaca asmaul husna bersama, sholat dzuha bersama, membaca al-quran bersama, Pengembangan Budaya literasi, pengembangan budaya bugar dan bersih dilaksanakan setiap hari jum'at, jadi setiap siswa di hari jumat melaksanakan senam bersama dan juga bersuh bersih kelas serentak. Semua kegiatan positif tersebut diterapkan disekolah.

Budaya organisasi ini mempunyai peranan sangat penting yaitu memberikan identitas bagi anggotanya, meningkatkan komitmen terhadap visi dan misi organisasi serta memperkuat standar perilaku. Budaya organisasi memberikan banyak pengaruh terhadap individu dan proses organisasi ketika budaya melekat kuat di dalam organisasi tersebut maka setiap anggota yang ada di organisasi akan merasa bahwa mereka adalah bagian dari organisasi sehingga akan memperkuat komitmentnya terhadap visi dan misi organisasi serta dapat mengarahkan perilaku anggota organisasi.

Peneliti melihat dengan melaksanakan observasi bahwa pelaksanaan budaya ini berjalan dengan baik, keadaan di lapangan sesuai dengan ucapan hasil wawancara hanya saja belum efektif karena masih ada juga siswa yang peneliti lihat berada di kantin ketika kegiatan di atas sedang berlangsung.

Faktor pendukung manajemen perubahan dalam mengembangkan budaya organisasi yaitu karena tuntutan pendidikan nasional serta kurikulum 2013 yang menekankan pada perbaikan moral atau etika pada siswa sehingga mendorong kepala sekolah untuk melakukan perubahan pada budaya organisasi guna untuk meningkatkan kemampuan ibadah siswa dan ilmu sosial siswa, kemudian yang menjadi faktor pendukung ialah keperluan di masyarakat yaitu membutuhkan generasi muda yang berwawasan islami serta mampu mengimplementasikan nilai nilai agama seperti akhlak, mampu berdoa serta

menjadi teladan bagi masyarakat dalam beribadah. Begitupun di siswa yang sangat mendukung penuh dalam perubahan ini guna untuk menambah kemampuan mereka dalam melaksanakan ibadah.

Faktor penghambat dari penerapan perubahan pada budaya organisasi ini yaitu kurangnya kesadaran beberapa siswa untuk menjalankan atau berpartisipasi dalam kegiatan budaya organisasi di SMP Negeri 36 Kota Bandung, namun pihak sekolah akan mengevaluasi dan mencari solusi dari permasalahan yang ada ini

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Implementasi Manajemen Perubahan dalam mengembangkan Budaya Organisasi SMP Negeri 36 kota Bandung sudah berjalan dengan baik. Dilihat dari perubahan yang ada, baik dari segi waktu dan sarannya, yaitu:

Perencanaan berfungsi sebagai landas utama untuk mengembangkan budaya organisasi yang akan berjalan kedepannya. Perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 36 Kota Bandung terfokus pada proses pembelajaran peralihan dimasa pandemi untuk kembali ke proses pembelajaran secara langsung, dimana kepala sekolah melakukan analisis kebutuhan siswa terlebih dahulu, setelah mengetahui kebutuhan siswa tersebut kepala sekolah mengambil tindakan dengan melakukan perubahan terhadap proses pembelajaran, Sekolah lebih berfokus pada pengembangan karakter karena siswa telah mengalami learning loss setelah 2 tahun pandemi, ketika siswa belajar di rumah dengan budaya rumahnya masing-masing dalam waktu yang lama, pada akhirnya disitulah upaya sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi khususnya dalam membentuk karakter siswa kembali di lingkungan sekolah.

Langkah-langkah kepala sekolah dalam mengembangkan budaya organisasi di siswa yaitu di mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap budayatang telah ditetapkan bersama-sama dewan guru

dan siswa. Adapun bentuk budaya organisasi di SMP Negeri 36 Bandung yaitu sekolah tetap melaksanakan budaya-budaya positif yang sudah berjalan terutama dalam membentuk karakter siswa, mulai dari sapa pagi, budaya religi pagi, yang terdiri dari membaca asmaul husna bersama, sholat dzuha bersama, membaca al-quran bersama. Kemudian pengembangan Budaya literasi, pengembangan budaya bugar dan bersih dilaksanakan setiap hari jum'at, jadi setiap siswa di hari jumat melaksanakan senam bersama dan juga bersuh bersih kelas serentak. Semua kegiatan positif tersebut diterapkan disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah Dan Rindyah Hanafi. (2002). *Pengantar Manajemen*. Malang: Graha Ilmu.
- Arifah, N. (2020). Manajemen Perubahan Dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 57-70.
- Arifin, M. (2017). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi. *Edutech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 117-132.
- Darma, A., & Banurea, O. K. (2019). Peran Kepempimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga Pendidikan. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-18.
- Dinana, A., & Subiyantoro, S. (2021). Peran Pengasuh Dalam Manajemen Perubahan Pada Lingkungan Organisasi Pondok Pesantren Tegalsari Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 9 (2), 56-66.
- Dwi, H. (2013). *Karakteristik Budaya Organisasi Unggul Sebagai Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Surakarta: Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.
- Febrianty, F., Dkk. (2020). *Manajemen Perubahan Perusahaan Di Era Transformasi Digital*. Yayasan Kita Menulis.
- Ganadi, K., & Emilisa, N. (2022). Pengaruh Change Management Factors Terhadap Organizational Innovation Di Mediasi Oleh Sustainable Competitive Advantages. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains*, 7(2), 1294-1303.
- Harahap, E. P. S., & Aslami, N. (2022). Strategi Manajemen Perubahan Dalam Membangun Jiwa Kepemimpinan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 2440-2447.
- Harahap, P. L. (2022). Peran Pengasuh Dalam Manajemen Perubahan Pada Lingkungan Organisasi Pondok Pesantren Al-Kautsar Di Masa Pandemi Covid-19. *Jikem: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2350-2364.
- Haris, A., Dkk. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Komunikasi Interpersonal Dan Keterlibatan Kerja Terhadap Kinerja. *E-Journal Studia Manajemen*, 9(1).

- Hendrayani. (2021). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sejahtera Lilyana Jaya. *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review*, 12(2), 175-184.
- Idrus, A., Abidin, D., Saputra, N., Rahman, A., & Shobri, M. (2022). *Implementation of Minister of Education and Culture Policy Number 84 of 2013 Article 11*. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 175-182.
- Moeljono, D. (2005). *Budaya Organisasi Dalam Tantangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Noor, J. *Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis Dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nurasiah, Dkk. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial Dan Disiplin Terhadap Kinerja. *E-Journal Studia Manajemen*, 9(1).
- Nurdin, I. (2012). *Budaya Organisasi Konsep, Teori Dan Implementasi*. Malang: Ub Press, 2012.
- Nurdin, I. (2014). Budaya Organisasi Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol Pp) Kota Bandung. *Sosiohumaniora*, 16(3), 228-233.
- Prayoga, S., & Yuniati, S. (2019). Pengaruh Budaya Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma Negeri Di Kota Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(1), 54-60.
- Rahayu. (2015). *Manajemen Perubahan Dan Inovasi*. Depok: Ui Press.
- Rue, Leslie W. & Byars Lloyd L. (2000). *Human Resources Management*. Boston: Irwin.
- Shobri, M. (2020). *Strategi Marketing Kreatif Perguruan Tinggi Dalam Menarik Minat Mahasiswa Baru*. *ICoIS: International Conference on Islamic Studies*, 1(1), 265-272.
- Slamet. (2018). Manajemen Perubahan Budaya Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 309-322.
- Soetopo, H. (2010). *Perilaku Organisasi Teori Dan Praktik Di Bidang Pendidikan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugandi, L. (2013). Dampak Implementasi Change Management Pada Organisasi, *Comtech*. 4 (1).
- Suryatniani, I. A. K. (2020). Menejemen Proses Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2). 36-47.
- Tampubolon, M P. (2020). *Change Management: Manajemen Perubahan: Individu, Tim Kerja, Organisasi*. Bogor: Mitra Wacana Media.
- Wibowo. (2006). *Managing Change, Pengantar Manajemen Perubahan, Pemahaman Tentang Mengelola Perubahan Dalam Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Wibowo. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Widodo, Hendro. (2017). Manajemen Perubahan Budaya Sekolah. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (2), 287-306.